

RINGKASAN

Pembangunan kesejahteraan sosial di Indonesia termasuk bagi penyandang disabilitas terus menjadi perhatian. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya inklusivitas berbagai komunitas peduli disabilitas bermunculan. Salah satunya adalah Yayasan Teman Kecil dengan program pemberdayaan ekonomi melalui Ambung Harsa. Meskipun demikian, upaya penggalangan dana untuk mendukung program-program pemberdayaan di Ambung Harsa masih menghadapi tantangan. Sistem pengelolaan donasi yang belum optimal seperti kurangnya transparansi dan efisiensi menghambat pertumbuhan donasi. Tujuan utama penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi donasi berbasis web yang efektif dan efisien untuk mendukung kegiatan penggalangan dana di Ambung Harsa. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses donasi, meningkatkan transparansi pengelolaan dana, dan memperluas basis donatur.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terkait pengembangan sistem informasi berbasis web untuk tujuan sosial. Secara praktis, sistem informasi donasi yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi solusi bagi organisasi sosial yang serupa dalam mengelola donasi secara lebih efektif dan efisien. Fokus ini ada pada pengembangan sistem informasi donasi berbasis web untuk mendukung program pemberdayaan penyandang disabilitas di Ambung Harsa. Diharapkan sistem ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan sosial dan mempercepat pencapaian tujuan pemberdayaan penyandang disabilitas. Penelitian ini menggunakan Metode extreme programming untuk implementasinya. Hasil dari metode ini adalah dapat digunakan dalam pengembangan sistem informasi donasi berbasis web pada yayasan dengan mengutamakan kebutuhan pengguna dengan kondisi di mana minimnya pengetahuan customer dalam proses pengembangan sistem. Dalam tahapannya menggunakan dua iterasi yang dimana setiap iterasi melibatkan pengujian fungsionalitas. Pada tahap akhir, dilakukan pengujian tambahan berupa *User Acceptance Testing* (UAT) untuk memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir.